

## Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Pop Up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI Mirqotul Hasaniyah Probolinggo

Ayuna Sapitri<sup>1</sup>Mamlumatun Ni'mah<sup>2</sup>Nur Fitri Amalia<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan  
Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [ayunasapitri@gmail.com](mailto:ayunasapitri@gmail.com)<sup>1</sup> [luluknikmahasa@gmail.com](mailto:luluknikmahasa@gmail.com)<sup>2</sup> [nurfitriamalia@gmail.com](mailto:nurfitriamalia@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V MI Mirqotul Hasaniyah dalam pengembangan media pembelajaran gambar berseri Pop Up Book. Media Pop Up Book merupakan media yang mengandung unsur 3 dimensi. Dimana ketika halaman dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan visualisasi gambar yang menarik, sehingga membantu siswa dalam pemahaman materi. Penelitian ini merupakan penelitian R&D model Bord and Gall. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa yaitu dengan mengembangkan media gambar berseri Pop Up Book. Hal ini dibuktikan dengan rata – rata nilai yang diperoleh dari pretest dengan rata – rata 63,5 pada kategori cukup, dan meningkat pada posttest menjadi 72,6 pada kategori baik. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran gambar berseri pop up book sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis.

**Kata Kunci:** Pop Up Book, Media Pembelajaran, Keterampilan Menulis

### Abstract

*The aim of this research is to improve the writing skills of class V MI Mirqotul Hasaniyah students in developing the Pop Up Book series of picture learning media. Pop Up Book media is media that contains 3-dimensional elements. Where when the page is opened the inside can produce an interesting visualization of the image, thereby helping students understand the material. This research is a Bord and Gall model R&D research. The results of the research showed that there was an increase in students' writing skills, namely by developing the Pop Up Book series of image media. This is proven by the average score obtained from the pretest with an average of 63.5 in the sufficient category, and increasing in the posttest to 72.6 in the good category. Thus, the development of pop up book series of learning media really helps students in improving their writing skills.*

**Keywords:** Pop Up Book, Learning Media, Writing Skills



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah kerja budaya yang tidak hanya identik dengan penyelenggaraan proses belajar di sekolah.<sup>1</sup> Pembelajaran diharapkan dapat tercapainya kompetensi siswa dari aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan)<sup>2</sup>. Dalam arti lain pembelajaran merupakan usaha yang telah direncanakan sehingga diadakan proses belajar mengajar. Ada dua pihak yang terlibat dalam runtunan pembelajaran, yakni siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar. Proses belajar juga akan berjalan dengan lancar apabila pelajaran dari guru bisa disampaikan dengan jelas dan diterima dengan baik oleh siswa. Kegiatan pembelajaran yang baik tidak lepas dari peran media dalam

<sup>1</sup>DW Hikmah, M Ni'mah "Pengaruh Kreativitas Guru Kelas terhadap Pembelajaran Tematik Berbasis Daring", *Journal.stitaf.ac.id, Ibtida'*, Vol. 3, No. 01, 2022, h. 18

<sup>2</sup>Sari, N. A., "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 12, 2018, h. 1572

proses pembelajaran<sup>3</sup>. Seorang pendidik harus memiliki cara yang tepat<sup>4</sup> dalam mengajar, karena pada saat ini siswa lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu. Maka kegiatan pembelajaran harus dihadirkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk menyerap dan membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif, serta mudah mengingat materi. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa dan proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif.<sup>5</sup>

Menurut Fadillah dan Lestari, kemampuan menggunakan nalar, pemikiran, gagasan dan kreativitas dalam melakukan atau menyelesaikan suatu tugas merupakan salah satu kekuatan atau keterampilan seseorang. Kemampuan menulis juga membutuhkan konsep yang disusun secara logis, dinyatakan secara ringkas dan disajikan dengan indah. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus melibatkan berbagai kemampuan, antara lain (a) kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan; (b) kemampuan mengorganisasikan ide atau gagasan; (c) kemampuan menerapkan tata bahasa dan pola sintaksis; (d) kemampuan memilih struktur dan kosa kata; dan (e) kemampuan menggunakan konvensi bagan bahasa.<sup>6</sup> Kegiatan menulis memerlukan pemikiran logis. Kegiatan Menulis merupakan tindakan mengkomunikasikan pemikiran atau ide melalui penggunaan keterampilan bahasa yang efisien dalam pembuatan artikel. Sejarah suatu peristiwa dalam karangan naratif atau sebuah tulisan bergantung pada perubahan seiring berjalannya waktu. Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang, namun tidak semua orang sering melakukan kegiatan menulis<sup>7</sup>. Lbov mengartikan tulisan naratif sebagai tulisan yang menggambarkan atau menceritakan suatu peristiwa atau kejadian di masa lalu. Penerapan visual, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan narasi, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan dan tata bahasa merupakan indikator keterampilan menulis dalam narasi<sup>8</sup>

Keterampilan menulis di sekolah MI Mirqotul Hasaniyah masih sangat kurang, hal ini berdasarkan observasi peneliti di kelas V pada MI tersebut. Menulis adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa. Rendahnya keterampilan menulis siswa kelas V tersebut di sebabkan karena kurangnya alat bantu ataupun media yang mampu membuat siswa kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung begitu juga dalam memahami materi. Menulis memiliki empat unsur, yaitu penulisan sebagai subjek dalam menyampaikan pesan, pesan yang berisi tujuan atau maksud tulisan merupakan alat serta orang yang membaca mendapatkan informasi.<sup>9</sup> Dalam kemampuan berbahasa tujuan menulis adalah untuk menggali pikiran, mengungkapkan perasaan, dan gagasan – gagasan dalam diri sehingga membentuk ide – ide yang dituangkan menjadi sebuah rangkaian tulisan atau kalimat.<sup>10</sup> Reinking mengemukakan empat tujuan menulis adalah 1) menginformasikan, 2) meyakinkan, 3) mengekspresikan diri, 4) dan menghibur.<sup>11</sup>

Pembelajaran menulis di lembaga ini hanya menekankan pada pendekatan hasil. Hal ini berakibat pada minat dan keterampilan siswa dalam menulis kalimat tidak dapat berkembang

---

<sup>3</sup>ED Masturah, LPP Mahadewi, AH Simamora, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6 No. 2, 2018, h. 213

<sup>4</sup>LRNA Riska, M Ni'mah, Yaqin FA, "Strategi Reading A Loud Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di MI Nurul Islam", *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 5 No. 1, 2023, h. 200

<sup>5</sup>S Nabila, I Adha, R Febriandi, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 no. 5, 2021, h. 3929

<sup>6</sup>RN Fadillah, I Lestari, "Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar", *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Journal.unj.ac.id*, 30(1), 2016, h. 21

<sup>7</sup>Aimatus Sholikhah, "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V", *Jurnal : Simki-pedagogia*, Vol. 1, No. 8, 2017, h. 3

<sup>8</sup>Zainurrahman. *Menulis Dari Teori Hingga Praktek*. Bandung : Alfabeta, 2016, h. 5

<sup>9</sup>B Baharudin, "Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung". *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No. 1, 2016, h. 70

<sup>10</sup>Baharudin, "Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V", *Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, p- ISSN 2355 – 1925 Vol. 3 No. 1 Juni 2016, h. 68

<sup>11</sup>MG. Rini Kristiantari, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi Dan Narasi*, (Yogyakarta : Media Ilmu, 2014), h.101

secara optimal atau bahkan cenderung menghambat bakat, minat dan keterampilan menulis. Pentingnya keterampilan menulis tersebut masih menjadi tantangan bagi guru di MI Mirqotul Hasaniyah. Faktanya keterampilan menulis siswa di MI Mirqotul Hasaniyah masih kurang maksimal, sebagaimana yang diungkapkan oleh wali kelas V MI Mirqotul Hasaniyah tahun ajaran 2023/2024, yang mana beliau menyampaikan bahwa hasil keterampilan menulis siswa belum sesuai dengan apa yg diharapkan.<sup>12</sup> hal ini terlihat dari Batas Kriteria Ketuntasan (KKM) yang harus dicapai siswa belum terpenuhi oleh 28 siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada 03 Januari 2024 diketahui bahwa salah satu penyebab hasil tulisan siswa tidak sesuai tujuan pembelajaran adalah kurangnya media pendukung pembelajaran yang bisa menjadikan siswa aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan guru masih belum berpusat kepada siswa sehingga siswa merasa kesulitan untuk menuangkan pikiran, gagasan, dan idenya dalam menyusun kalimat yang ditulis dengan baik.<sup>13</sup> Karakteristik siswa juga sangat penting untuk diketahui oleh guru, karena ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengajaran.<sup>14</sup> Guru juga harus mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa<sup>15</sup>. Situasi yang paling penting di dalam pembelajaran adalah siswa yang harus mengamati dan mendengarkan penjelasan guru dengan semangat selama pembelajaran berlangsung, itu merupakan kewajiban siswa selama pembelajaran, dan supaya siswa bisa tertarik dan bersemangat dalam mengamati penjelasan guru selama pembelajaran, seharusnya ada anjuran atau motivasi dari guru kepada siswa, dan bagaimana guru bisa membangkitkan perhatian siswa dalam pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media belajar yg sesuai. Kegunaan media sendiri itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran<sup>16</sup>.

Peran media sangatlah penting yaitu menciptakan proses penghubungan antara guru dan siswa bisa terjalin secara baik. Selain itu, siswa akan merasa senang dalam memperhatikan pembelajaran sehingga siswa mampu lebih mudah memahami materi pelajaran. Alat bantu mengajar pada mulanya yang digunakan adalah bantu visual seperti, gambar, model grafis, dan benda nyata lainnya<sup>17</sup>. Penggunaan media pembelajaran harus memaksimalkan dan harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa agar bisa memperoleh tujuan yang optimal dalam pembelajaran.<sup>18</sup> Dalam materi di buku bahasa Indonesia terdapat narasi atau cerita yang guru hanya menjelaskan tanpa adanya media, guru hanya berpedoman pada buku paket, dan kurang mudahnya siswa menyerap materi yg disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa itu tidak bersemangat dan cepat bosan dalam pembelajaran. Pembelajaran bahasa indonesia juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan juga keterampilan menulis. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menghadirkan sebuah media pembelajaran gambar berseri berbasis pop up book dimana media ini bisa membuat kegiatan siswa agar lebih mudah mengimplementasikan dengan cara nyata.

Sesuai dengan penelitian Mega Sholihatul Fithri, bahwasanya salah satu unsur penting dalam sebuah proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran telah menunjukkan keunggulannya dalam membantu guru untuk menyampaikan pesan kepada

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan wali kelas V MI Mirqotul Hasaniyah, 29 Desember 2023

<sup>13</sup>Hasil observasi di kelas V MI Mirqotul Hasaniyah, 3 Januari 2024

<sup>14</sup>N Septiani, R Afiani, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2", *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 9

<sup>15</sup>R Zuvira, N Neviyarni, I Irdamurni, "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1, 2021, h. 1847

<sup>16</sup>A Khamidah, NKT Yulia, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Melalui Tema Binatang Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di RA Bahrul Ulum Sawahan Turen-Malang", *Jurialiansi : Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, 2022, h. 11

<sup>17</sup>PI Zulfa, M Ni'mah, NF, Amalia, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT Dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidik Di Era 5.0 Pada Sekolah Dasar, *Journal of Islamic Elementary Education*, Vol, 5, No, 1, 2023, h.3

<sup>18</sup>Nuraini Kasman, *Problematika Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Indonesia Emas Group, (2022), h. 5.

siswa sehingga pesan itu dipahami.<sup>19</sup> Hal ini juga dikemukakan oleh Fachrur Rozie bahwa guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran ini menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>20</sup> Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, bahwasanya di awal pembelajaran guru hanya menggunakan gambar yang terdapat dibuku teks milik siswa untuk mengilustrasikan materi menulis dengan hanya meminta siswa untuk membayangkan sesuatu. Tidak ada media aktual yang digunakan untuk memicu imajinasi siswa.<sup>21</sup> Dalam situasi ini, siswa kekurangan kapasitas mental untuk membayangkan gambar tanpa bantuan sumber daya nyata yang dapat membantu mereka saat menulis narasi. Padahal dalam menulis narasi sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran agar apa yang disampaikan dapat dilihat dan di praktekan secara konkrit oleh siswa serta dapat memahami ide secara penuh dan akurat. Pop up book merupakan suatu media berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar – gambar yang tampak timbul<sup>22</sup>. Luwitasari berpendapat bahwa pop up book adalah keterampilan membentuk gambar yang kemudian disusun sehingga menjadi buku tersebut digunakan dalam pembelajaran dan banyak disukai ooleh anak – anak Ketika melihatnya. Buku pop up apabila dibuka akan keluar gambar yang berunsur 3 dimensi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik<sup>23</sup>. Beberapa definisi yang dituliskan dapat disimpulkan Pop Up Book merupakan rangkaian cerita yang dikemas kedalam gambar yang memiliki unsur 3 dimensi dan dibentuk buku.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development) sebagaimana yang dikemukakan oleh Bord and Gall "*What is research and development?. It is a process used to develop and validate educationl product*". Penelitian R&D ini merupakan suatu proses atau metode dalam memvalidasi yang digunakan dalam mengembangkan produk. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* merupakan salah satu dari beberapa jenis metode penelitian yang digunakan. Secara umum metode penelitian dan pengembangan merupakan cara yang digunakan untuk menciptakan, meneliti, merancang, memproduksi, dan menghasilkan produk serta uji keefektivitasan dan validitas produk. Dalam paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa suatu proses atau metode penelitian mengembangkan produk, dalam pengembangan tersebut diuji keefektifannya dan validitas, sehingga produk dapat digunakan. Mengembangkan produk dapat diartikan memperbaharui yaitu produk yang sudah ada tetapi dikembangkan kembali agar produk tersebut dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan produk yaitu sebuah media pembelajaran pop up book. Pop up book juga sebelumnya sudah ada tetapi peneliti ingin mengembangkan kembali dalam keterampilan menulis siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tujuan penggunaan media didalam kelas adalah untuk merangsang partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, membangkitkan motivasi, membangkitkan rasa ingin tahu

---

<sup>19</sup>Mega Sholihatul Fithri, "Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Kedua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember", *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Vol. 4, No. 2, 2021, h.92

<sup>20</sup>Fachrur Rozie, "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran" *Jurnal Ilmiah Universitas Tronojoyo Madura*, Vol. 5 No. 2, 2018, h. 4

<sup>21</sup>Hasil obseravsi dikelas V MI Mirqotul Hasaniyah, 2 Januari 2024

<sup>22</sup>Ghina Fitriadi Putri, Yasbiati, Oyon Haki Pranata, "Pengaruh Media Pop-Up Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hew766an Berdasarkan Jenis Makanannya", *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018, h.176

<sup>23</sup>Erlin Marlina,, Seni Apriliya, Ghullam Hamdu, "Kemampuan Bercerita Siswa SD Menggunakan Pop-Up", *Pedadidaktika : Jurnal Imliah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 5 Nomor 1, Tahun 2018, h.87

terhadap apa yang dilihatrnnya, dan membangkitkan minat belajar. Hal ini yang memberikan pengaruh psikologi dalam peserta didik sehingga penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar dapat memberikan suasana yang baru dalam belajar dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan<sup>24</sup>. Media pembelajaran awalnya hanya dianggap sebagai alat pembantu guru dalam kegiatan mengajar. Alat bantu mengajar pada mulanya yang digunakan adalah bantu visual seperti, gambar, model grafis, dan benda nyata lainnya<sup>25</sup>

### **Media Pembelajaran**

Media merupakan sumber belajar yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, media sebagai pengantar bahan materi ajar yang akan disalurkan dari pendidik ke peserta didik yang diharapkan dapat meningkatkan peserta didik untuk belajar<sup>26</sup>. Seiring dengan berjalannya waktu banyaknya perubahan dalam segala hal kehidupan faktor penghambat sampai faktor penunjang yang nantinya mampu membuat penemuan terbaru terutama dalam pendidikan.<sup>27</sup> Didalam kegiatan belajar media merupakan suatu alat bantu guru dalam mengajar dikelas digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi dengan peserta didik yang diharapkan dengan menghadirkan media dapat mengefektifkan proses pembelajaran dikelas<sup>28</sup>

### **Gambar Berseri**

Gambar berseri termasuk kedalam media pembelajaran visual yaitu berupa media gambar. Visual dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat menumbuhkan anantara isi materi pelajaran dengan dunia nyata<sup>29</sup>. Menurut sapari gmb ar berseri adalah rangkaian gambar yang didalamnya menceritakan suatu cerita, cerita didalam gambar berseri biasanya terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang membentuk alur cerita.<sup>30</sup>

### **Media Gambar Pop Up Book**

Pop up book merupakan suatu media berbentuk buku yang didalamnya terdapat gambar – gambar yang tampak timbul<sup>31</sup>. Luwitasari berpendapat bahwa pop up book adalah keterampilan membentuk gambar yang kemudian disusun sehingga menjadi buku tersebut digunakan dalam pembelajaran dan banyak disukai ooleh anak – anak Ketika melihatnya. Buku pop up apabila dibuka akan keluar gambar yang berunsur 3 dimensi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.<sup>32</sup>

### **Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis adalah kemampuan seorang dalam melukiskan lambang-lambang grafis yang dimengerti oleh pemilik bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai

---

<sup>24</sup> Rifky Khumairo Ulva, Nurul Hidayah, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan, Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, p- ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915 Volume 4 Nomor 1 Juni 2017, h. 35

<sup>25</sup> PI Zulfa, M Ni'mah, NF, Amalia, Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT Dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidik Di Era 5.0 Pada Sekolah Dasar, Journal of Islamic Elementary Education, Vol, 5, No, 1, 2023, h.3

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016) h, 4.

<sup>27</sup> WA Imami, M Ni'mah, S Islam, "Revelensi Pengembangan Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus MA Sunan Ampel KamalKuning Krejengan Probolinggo", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 5, 2022, h. 1875

<sup>28</sup> Sohibun, Filza Yuliana Ade, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive, Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmi Tarbiyah, p- ISSN 2301-7562 e-ISSN 2579-7964, Volume 2 Nomor 2 Desember 2017, h. 122.

<sup>29</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin, Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya, (Bandung, PT . Remaja Rosdakarya, Cet,1 2018), hal. 52

<sup>30</sup> Syibli Maufur, Susi Lisnawati, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Madrasah Ibtidaiyah", Jurnal Pendidikan Guru MI, Volume 4 nomor 2, 2017, h.191

<sup>31</sup> Ghina Fitriadi Putri, Yasbiati, Oyon Haki Pranata, "Pengaruh Media Pop-Up Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hew766an Berdasarkan Jenis Makanannya", Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018, h.176

<sup>32</sup> Erlin Marlina,, Seni Apriliya, Ghullam Hamdu, "Kemampuan Bercerita Siswa SD Menggunakan Pop-Up", Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 5 Nomor 1, Tahun 2018, h.87

kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut. Menulis memiliki empat unsur, yaitu penulisan sebagai subjek dalam menyampaikan pesan, pesan yang berisi tujuan atau maksud tulisan merupakan alat serta orang yang membaca mendapatkan informasi. menulis merupakan suatu kemampuan berproses, proses tersebut didapat melalui proses yang panjang. Keterampilan menulis didapat dengan suatu proses sehingga bisa menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami dengan jelas dan baik bagi pembacanya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam menggali pikiran dan mengungkapkan perasaan, gagasan, ide – ide sehingga menjadi sebuah karangan.<sup>33</sup>

### **Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Pop Up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis**

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran gambar berseri Pop Up Book. Perancangan media ini di pilih sesuai dengan potensi anak. Kemudahan penggunaan media pembelajaran sesuai langkah langkah, kemudahan media memotivasi semangat belajar anak, ilustrasi gambar yang menarik untuk anak. Pada proses desain ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu yang pertama menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media gambar Pop Up Book. Alatnya terdiri dari gunting, kertas, penggaris, double tape, pensil dan spidol. Media gambar berseri dibuat sederhana mungkin dengan alur cerita yang sangat mudah di pahami, dengan kompetensi dasar yg ada. Hasil dari penelitian eksperimental terdiri dri evaluasi produk yang diuji, serta pretest dan posttest. Evaluasi media dilakukan melalui penilaian ahli media dan ahli materi, sementara peningkatan daro pretest ke posttest di catat dari keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran berupa gambar berseri dalam proses belajar mengajar.

### **Hasil Uji Penilaian Ahli Materi**

Berikut hasil penilaian ahli materi yang diperoleh

**Tabel 1. Penilaian Ahli Materi**

No	Indikator	Skor
1	Kejelasan materi	80
2	Kejelasan Bahasa	85
3	Kelugasan bahasa	85
4	Gambar memperjelas materi	90
5	Kecukupan materi	95
6	Aktualisasi materi	95
7	Ketepatan pemilihan materi ysng digunakan	90
8	Kebenaran isi	75
9	Kejelasan petunjuk panduan	80
	Total	775
	Rata – rata	86,1

Dari penilaian yang dilakukan oleh ahli materi sesuai tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, serta dalam keakuratan materi, produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti mendapat nilai rata – rata 86,1 (Sangat Baik), menunjukkan bahwa produk tersebut layak untuk digunakan sebagai program pembelajaran.

### **Hasil Penilaian Ahli media**

Berikut hasil penilaian oleh ahli media yang diperoleh

<sup>33</sup> Skripsi, Rizki Wahyu, *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up. Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV di SD/MI*, Universitas Islam Negeri Intan Lampung, h. 40

**Tabel 2. Penilaian Ahli Media**

No	Aspek media yang nilai	Skor
1	Ketetapan pemilihan warna background	77
2	Ketetapan bentuk gambar	85
3	ketetapan pemilihan jenis kata	83
4	Efisiensi teks	80
5	Kualitas Gambar	88
	Total	413
	Rata - rata	82,6

Dari penilaian yang dilakukan oleh ahli media sesuai tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, serta dalam keakuratan media, produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti mendapat nilai rata - rata 82,6 (Sangat Baik), menunjukkan bahwa produk tersebut layak untuk digunakan sebagai program pembelajaran.

**Tabel 3. Hasil Pretest Dan Posttest**

	Jumlah Sample	Rataan
Pretest	28	63,5
Posttest	28	72,6

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pengembangan media gambar berseri berbasis pop up book dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa meningkat. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata - rata dari pretest 63,5 (berada pada kategori "cukup") menjadi 72,6 (berada pada kategori "baik") pada hasil ini peningkatan nilai rata - rata keterampilan menulis siswa mencapai 9,1. Sementara jumlah siswa yang mencapai nilai diatas nilai 75 yaitu meningkat dari pretest berjumlah 4 anak menjadi 15 anak.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil pengembangan media pop up book dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis siswa dapat dikategorikan "baik". Hal ini sesuai hasil penilaian oleh ahli materi memperoleh rata - rata 86,1 dikategori "sangat baik" dan ahli media memperoleh rata - rata 82,6 dikategori "sangat baik". Terakhir, hasil pretest dan posttest keterampilan siswa yang memperoleh rata - rata 63,5 menjadi 72,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media pop up book efektif dan layak untuk pembelajaran keterampilan menulis siswa dikelas V.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Khamidah, NKT Yulia. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bahasa Melalui Tema Binatang Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di RA Bahrul Ulum Sawahan Turen-Malang. *Juraliansi : Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*. 3(1)
- Aimatus Sholikhah. 2017. Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Kelas V. *Jurnal : Simki-Pedagogia* 1(8)
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Baharudin dan Roplin Zakaria. 2016. Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan MenulisCerita Siswa Kelas V SDN Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. 3 (1): 70
- Baharudin. 2016. Pengaruh Strategi PAIKEM Dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V. *Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. 3(1): 68

- Burhan Nurgiyantoro. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPTe Yogyakarta
- CD Habibi, EW Setyaningtyas. 2021. Pengembangan Media Pop Up Book untuk Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V SD. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 05(02)
- Dian Islamiyah, Nurrahmah, Muh. Rijalul Akbar, Hairunisa. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Gambar berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 12(1)
- DW Hikmah, M Ni'mah. 2022. Pengaruh Kreativitas Guru Kelas terhadap Pembelajaran Tematik Berbasis Daring. *Journal.stitaf.ac.id, Ibtida'* 3 (01): 18  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=mamlumatun+ni%27mah+pengaruh+kreativitas+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1710541117538&u=%23p%3DZklJnSAI](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mamlumatun+ni%27mah+pengaruh+kreativitas+&btnG=#d=gs_qabs&t=1710541117538&u=%23p%3DZklJnSAI)  
Vgl. 21 Februari 2024 (19:34).
- Ega rimawati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kota Pena
- Erlin Marlina,, Seni Apriliya, Ghullam Hamdu. 2018. Kemampuan Bercerita Siswa SD Menggunakan Pop-Up. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(1)
- Fachrur Rozie. 2018. Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran” *Jurnal Ilmiah Universitas Tronojoyo Madura*. 5(2): 4
- Ghina Fitriadi Putri, Yasbiati, Oyon Haki Pranata. 2018. Pengaruh Media Pop-Up Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hew766an Berdasarkan Jenis Makanannya. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*. 5(1): 176
- Hasil obseravsi dikelas V MI Mirqotul Hasaniyah, 2 Januari 2024
- Hasil observasi di kelas V MI Mirqotul Hasaniyah, 3 Januari 2024
- Hasil wawancara dengan wali kelas V MI Mirqotul Hasaniyah 29, Desember 2023
- Hasrul Bakri. 2011. Desain Media Pembelajaran Animasi Berbasis Adobe Flash CS3 Pada Mata Kuliah Instalasi Listrik 2, *Jurnal MEDTEK*. 3(2): 34
- Herlambang Rahmadhani. 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Depublish  
<http://smpn2lobain.sch.id/read/30/macam-macam-media-pembelajaran>  
<https://eprints.uny.ac.id/9902/3/bab%20%20-%2008108247081.pdf>  
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id> *hakikat, fungsi, manfaat media dan sumber belajar*
- LRNA Riska, M Ni'mah, Yaqin FA, 2023, “Strategi Reading A Loud Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di MI Nurul Islam”, *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1).200
- Mega Sholihatul Fithri. 2021. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Kedua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*. 4(2)
- MG. Rini Kristiantari. 2016. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi Dan Narasi*, Yogyakarta : Media Ilmu.
- N Septiani, R Afiani. 2020. “Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2”, *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*”, 2(1) 9
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya
- Nuraini Kasman. 2022. *Problematika Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: Indonesia Emas Group
- PI Zulfa, M Ni'mah, NF, Amalia. 2023. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT Dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidik Di Era 5.0 Pada Sekolah Dasar, *Journal of Islamic Elementary Education*. 5(1) 3



- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R Zuvira, N Neviyarni, I Irdamurni, "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 1, 2021, h. 1847
- Rifky Khumairo Ulva, Nurul Hidayah. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 4 (1). 35
- Riske Nuralita Lingga Dewi. 2015. Pengaruh Metode Make A Match Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia Seperti Kebhinekaan, *Jurnal Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. 2(2)
- RK Dewi. 2021. "Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna", *Education Journal : Journal Education Research and Development*,5(2) 256
- RN Fadillah, I Lestari, "Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar", *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Journal.unj.ac.id*, 30(1), 2016, h. 21
- Sari, N. A. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* 3(12): 1572. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11796>. 2 Januari 2024 (11:10)
- Sisi Rahmatilah, Syarip Hidayat, Seni Apriliya. 2017. Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah. *Pedadidakta : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(1)
- Siti Anisatun Nafi'ah . 2018. *Model – model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Siti Anisatun Nafi'ah. 2018. *Model – Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Siti Samdidar. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Digital. *Skripsi*. UIN Ar – Raniry. Banda Aceh
- Sohibun, Filza Yuliana Ade. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive, *Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmi Tarbiyah*. 2(2)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syibli Maufur, Susi Lisnawati. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Guru MI*.4(2)
- WA Imami, M Ni'mah, S Islam, 2022, "Revelensi Pengembangan Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus MA Sunan Ampel KamalKuning Krejengan Probolinggo", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*,4(5), 1875
- Zainurrahman. 2016. *Menulis Dari Teori Hingga Praktek*. Bandung: Alfabeta